

ABSTRACT

ANALYSIS OF "SMART NETIZEN" PROGRAM IMPLEMENTATION EFFECT FOR SOCIETY'S SOCIAL CHANGES IN CENTRAL LAMPUNG REGENCY

By

Satria Adhi Pradana

The village information system is a program implemented by Central Lampung regency government since 2017 to address bureaucratic service problems and access to village information. As the widest regency in Lampung Province, the condition of the people of Central Lampung Regency tends to be traditional, static, and lacks understanding of technology. The implementation of village information system program called "smart netizen" has caused a cultural backwardness in the lives of rural people in Central Lampung Regency which is difficult to make changes. This study aims to analyze the impact of the implementation of "smart netizen" programs on the social changes of rural communities in Central Lampung Regency. The theory used in this study is the theory of Cultural Lag to show the difference between the progress rates from various parts of the culture of a society.

The research method conducted in this study was qualitative descriptive. Data collection techniques used were interviews, documentation, and observation. The results of this study indicated that smart netizen program had a cultural lag impact on social changes in rural communities in Central Lampung Regency. There were also indications of political facilities in the implementation of programs that affected the behavior and habits of the villagers of Central Lampung Regency who could not use technology, which caused an imbalance between custom, religion and technology and conflict with various parties.

Keywords: village information system, cultural lag, social change, community behavior, public services, access to information.

ABSTRAK

ANALISIS DAMPAK PELAKSANAAN PROGRAM “SMART NETIZEN” BAGI PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Oleh

Satria Adhi Pradana

Sistem informasi desa merupakan suatu program yang diterapkan oleh pemerintah kabupaten lampung tengah sejak tahun 2017 untuk mengatasi permasalahan layanan birokrasi dan akses informasi desa. Sebagai kabupaten terluas di Provinsi Lampung, kondisi masyarakat Kabupaten Lampung Tengah yang cenderung tradisional, statis, dan kurang memiliki pemahaman teknologi. Adanya pelaksanaan program sistem informasi desa yang disebut “*smart netizen*” ini menimbulkan ketertinggalan budaya pada kehidupan masyarakat desa di kabupaten lampung tengah yang sulit untuk melakukan perubahan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pelaksanaan program “*smart netizen*” terhadap perubahan sosial masyarakat desa di Kabupaten Lampung Tengah. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori *Cultural Lag* atau *ketinggalan* kebudayaan untuk menunjukkan perbedaan antara taraf kemajuan dari berbagai bagian dalam kebudayaan dari suatu masyarakat.

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi, dan observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program smart netizen menimbulkan dampak *cultural lag* terhadap perubahan sosial masyarakat desa di Kabupaten Lampung Tengah. Ditemukan pula adanya indikasi sarana politik dalam pelaksanaan program yang mempengaruhi perilaku dan kebiasaan masyarakat desa Kabupaten Lampung Tengah yang tidak bisa menggunakan teknologi sehingga menimbulkan ketidakseimbangan antara adat, agama dan teknologi serta terjadinya konflik pada berbagai pihak.

Kata kunci : sistem informasi desa, cultural lag, perubahan sosial, perilaku masyarakat, layanan publik, akses informasi..